



INTISARI

Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kabupaten Magelang”. Penelitian ini mempunyai tujuan: 1) mengetahui pola persebaran Puskesmas dan Puskesmas Pembantu, 2) mengetahui tingkat efisiensi lokasi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu, 3) mengetahui tingkat efektifitas pelayanan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu dan 4) membuat arahan optimalisasi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kabupaten Magelang. Kabupaten Magelang sebagai daerah administrasi terbagi menjadi 3 Sub Wilayah Pembangunan (SWP) dengan 29 Puskesmas dan 64 Puskesmas Pembantu (Pustu).

Penelitian ini menggunakan analisa data sekunder. Pola Persebaran Puskesmas diketahui dengan menggunakan analisa tetangga terdekat. Tingkat efektifitas pelayanan Puskesmas diketahui dengan menentukan perbandingan antara realisasi pelayanan dengan target pelayanan Puskesmas. Tingkat efisiensi lokasi Puskesmas diketahui dengan membandingkan jumlah pengunjung Puskesmas yang berasal dari dalam wilayah kerja Puskesmas dengan Pengunjung total. Optimalisasi Puskesmas dilakukan dengan mengkaji tipologi Puskesmas, daya layan Puskesmas, dan efisiensi lokasi potensial Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indek persebaran tetangga terdekat (T) Puskesmas dan Puskesmas Pembantu antar SWP berbeda. Tingkat efektifitas pelayanan Puskesmas di Kabupaten Magelang secara keseluruhan sudah baik. Pencapaian target pelayanan 12 program lebih dari 73%. Disamping itu efisiensi lokasi aktual Puskesmas juga sudah baik karena tidak ada Puskesmas yang melayani penduduk yang berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas lebih besar dibandingkan penduduk yang berasal dari dalam wilayah kerja Puskesmas. Tingkat efisiensi lokasi lokasi Puskesmas paling kecil adalah 60%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat ditentukan 8 Puskesmas yang dapat ditingkatkan fungsinya menjadi Puskesmas yaitu: Pustu Bumirejo, Pustu Wonokerto, Pustu Karanganyar, Pustu Beseran, Pustu Kalegen, Pustu Genito, Pustu Kaponan dan Pustu Kalipucang.



ABSTRACT

The title of this study is "The Optimization of Primary and Secondary Public Health Centres in Magelang Regency (Puskesmas and Puskesmas Pembantu)". The aims of this study are: 1) to find out the distribution pattern of Primary and Secondary Public Health Centres, 2) to find out the location efficiency level of Primary and Secondary Public Health Centres, 3) to find out the service effectiveness level of Primary and Secondary Public Health Centres and 4) to make a suggestion for optimization Primary and Secondary Public Health Centres in Magelang Regency. Magelang Regency is divided into three Development Region Units (SWP) with 29 Public Health Centres and 64 Secondary Public Health Centres.

The research uses secondary data analysis method. The nearest neighbour analysis is used to find out the distribution pattern of Primary and Secondary Public Health Centres. The service effectiveness level of Primary Public Health Centres is known by determining the comparison of reality and service target. The location efficiency level of Primary Public Health Centre is known by comparison of Primary Public Health Centre's visitors from inside the working area with total visitors. The optimization of Primary and Secondary Public Health Centres is done by studying the typology of Primary Public Health Centre, the service capacity of Primary Public Health centre and the potential location efficiency level of Primary and Secondary Public Health Centre.

The research shows that the nearest neighbour parameters (T) of Primary and Secondary Public Health Centres between Development Region Units are different. The service effectiveness level and the location efficiency level of Primary Public Health Centre in each Development Regional Units are not different. Generally, the service effectiveness level of Primary Public Health Centres in Magelang regency are good. The service target achievement of 12 programs is above 73%. While the location efficiency of Primary Public Health Centres is good, because there is no Primary Public Health Centres that serves the outside population of the working area more than serves the inside one. The lowest actual location efficiency level of Primary Public Health Centre is 60%.

Based on the analysis there were eight Secondary Public Health Centre that should increase it's function as a Primary Public Health Centre, these are: Bumirejo, Wonokerto, Karanganyar, Beseran, Kalegen, Genito, Kaponan and Kalipucang Secondary Public Health Centre.